

**RISK FACTORS OF PULMONARY TUBERCULOSIS DISEASE
(Study In The Region Of Clinics Sukomoro, Sukomoro Districts Magetan Regency
Year 2022)**

Wahyu Annas Prima¹, Vincentius Supriyono², Sujangi³

The Health Ministry Of INDONESIA
Polytechnic Health Ministry Of Surabaya
Course D-IV Department Of Environment Sanitation
Email : wprima26@gmail.com

ABSTRACT

Tuberculosis is an infectious disease from bacillus or microbe it's Mycobacterium tuberculosis. In 2020 incidents estimates in Indonesia is 845.000 case or 312/100.000 people. Pulmonary tuberculosis disease data from Magetan public health office is pulmonary tuberculosis case of Sukomoro Districts experience increase in the last of 1 year 6 month. The purpose of this research is to know the relationship of risk factors of pulmonary tuberculosis disease in the region of Clinics Sukomoro Magetan Regency year 2022.

The research is ex post facto analytic observation type approach with case control. This research sample using fixed disease sampling method, with the case criteria is pulmonary tuberculosis sufferers in the region of Clinics Sukomoro. Total sample in this research is 196 respondent with 98 cases and 98 controls.

The results of Chi-Square shows the risk factors pulmonary tuberculosis disease is sunlight condition ($p = 0,010$, $OR = 2,469$, $r = 0,195$, $R^2 = 3,8\%$), home humidity condition ($p = 0,038$, $OR = 2,213$, $r = 0,160$, $R^2 = 2,6\%$), the condition of ventilation ($p = 0,019$, $OR = 2,371$, $r = 0,179$, $R^2 = 3,2\%$), level of education ($p = 0,005$, $r = 0,171$, $R^2 = 2,9\%$), and the role of health workers ($p = 0,886$, $OR = 0,921$, $r = 0,072$, $R^2 = 0,5\%$).

Conclusions of this research is the relationship for risk factors of pulmonary tuberculosis that sunlight condition (strength relationship very weak, score effect 3,8%), home humidity condition (strength relationship very weak, score effect 2,6%), the condition of ventilation (strength relationship very weak, score effect 3,2%), level of education (strength relationship very weak, score effect 2,9%), and the role of health workers (strength relationship very weak, score effect 0,5%), the most appropriate modeling is model number three. Recommendation for sufferer of pulmonary tuberculosis is apply clean and healthy lifestyle for reduce the incident of pulmonary tuberculosis.

Keywords : Pulmonary Tuberculosis Disease

**FAKTOR RISIKO PENYAKIT TUBERKULOSIS PARU
(Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten
Magetan Tahun 2022)**

Wahyu Annas Prima¹, Vincentius Supriyono², Sujangi³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Diploma IV Jurusan Sanitasi Lingkungan
Email : wprima26@gmail.com

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh basil atau kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Pada tahun 2020 estimasi insiden di Indonesia sebesar 845.000 kasus atau 312 per 100.000 penduduk. Berdasarkan data penyakit TB paru dari Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan bahwa Kecamatan Sukomoro memiliki jumlah kasus TB Paru yang mengalami kenaikan dengan melihat data 1 tahun 6 bulan terakhir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor risiko penyakit tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sukomoro Kabupaten Magetan tahun 2022.

Penelitian ini berjenis analitik observasional *expost facto* dengan pendekatan *case control*. Sampel penelitian ini menggunakan metode *fixed disease sampling*, yaitu kriteria kasus adalah penderita TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Sukomoro. Total sampel pada penelitian ini yaitu 196 responden yang terdiri dari 98 kasus dan 98 kontrol.

Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan faktor risiko penyakit TB Paru yaitu kondisi cahaya matahari ($p = 0,010$, $OR = 2,469$, $r = 0,195$, $R^2 = 3,8\%$), kepadatan hunian ($p = 0,038$, $OR = 2,213$, $r = 0,160$, $R^2 = 2,6\%$), ventilasi rumah ($p = 0,019$, $OR = 2,371$, $r = 0,179$, $R^2 = 3,2\%$), tingkat Pendidikan ($p = 0,005$, $r = 0,171$, $R^2 = 2,9\%$), dan peran tenaga kesehatan ($p = 0,886$, $OR = 0,921$, $r = 0,072$, $R^2 = 0,5\%$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hubungan faktor risiko penyakit TB Paru yaitu kondisi cahaya matahari (kuat hubungan sangat lemah, besar pengaruh 3,8%), kepadatan hunian (kuat hubungan sangat lemah, besar pengaruh 2,6%), ventilasi rumah (kuat hubungan sangat lemah, besar pengaruh 3,2%), tingkat pendidikan (kuat hubungan sangat lemah, besar pengaruh 2,9%), dan peran tenaga kesehatan (kuat hubungan sangat lemah, besar pengaruh 0,5%), serta pemodelan yang paling tepat yaitu model tiga. Saran bagi penderita TB Paru adalah menerapkan pola hidup bersih dan sehat agar mengurangi angka kejadian penyakit TB Paru.

Kata Kunci : Penyakit TB Paru